

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis tingkat daya layan fasilitas sosial ekonomi di Kabupaten Sragen menunjukkan ada 3 kecamatan yang mempunyai tingkat daya layan rendah yaitu Kecamatan Sragen, Gemolong, dan Suberlawang. Tingkat daya layan sedang ditunjukkan oleh Kecamatan Masaran, Sambirejo, Karangmalang, , Ngrampal, Sidoharjo, Miri, Tangen, Jenar, Gondang, Sukodono, dan Gesi. Tingkat daya layan tinggi ditunjukan oleh Kecamatan Kalijambe, Plupuh, Kedawung, Tanon, dan Mondokan.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan perbedaan fasilitas sosial ekonomi di Kabupaten Sragen secara umum adalah :
 - a. Kondisi fisik Kabupaten Sragen yang berbeda-beda, dimana di sebelah selatan adalah daerah lereng gunung lawu, disebelah utara Sungai Bengawan Solo merupakan daerah pegunungan lipatan dan di bagian tengah merupakan lembah yang mengalir sungai Bengawan Solo.
 - b. Aksesibilitas yang ada di Kabupaten Sragen di beberapa kecamatan belum memadai, sehingga masyarakat kesulitan dalam mengakses fasilitas sosial ekonomi untuk memanfaatkannya. Hal ini terlihat di Kecamatan Jenar, Tangen, Gesi, Sukudono, Mondokan dan Sambirejo.
 - c. Tingginya kepadatan penduduk di suatu wilayah, maka ketersediaan fasilitas sosial ekonomi semakin tinggi. Dimana terbukti bahwa Kecamatan Sragen dengan jumlah penduduk yang paling tinggi memiliki ketersediaan fasilitas sosial ekonomi paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

3. Hasil analisis korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif tergolong sangat rendah dengan korelasi $r = -0,07$ anantara ketersediaan fasilitas sosial ekonomi dengan tingkat perkembangan wilayah. Dengan demikian ketersediaan fasilitas sosial ekonomi tidak memberikan kontribusi dan tidak ada hubungannya terhadap tingkat perkembangan wilayah.

5.2. Saran

Secara garis besar hasil dari penelitian ini berupa kebijakan yang direkomendasikan kepada Pemerintah Kabupaten Sragen dalam menyusun kebijaksanaan pemerintah terutama dalam peningkatan kualitas fasilitas sosial ekonomi dan pelaksanaan pembangunan seperti :

1. Pelaksanaan pembangunan fasilitas sosial ekonomi sesuai dengan kebutuhan fasilitas sosial ekonomi yang dibutuhkan setiap kecamatan agar daya layannya terpenuhi.
2. Meningkatkan potensi wilayah yang meliputi potensi infrastruktur, potensi sumberdaya lahan, potensi sumberdaya manusia, aksesibilitas dan meningkatkan kondisi daya layan fasilitas pelayanan sosial ekonomi secara merata di setiap kecamatan.
3. Meningkatkan dan mengembangkan fungsi pusat-pusat pelayanan yang sudah ada seperti di Kecamatan Sragen, Gemolong, Masaran, dan Gondang agar berfungsi melayani hinterlandnya dan mengembangkan pusat-pusat pelayanan daerah disekitarnya.